

# Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Dana Mapan



## Laporan Kinerja Bulanan B-Life Dana Mapan

Tanggal Efektif : 2013-03-19

AUM

Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan

(earnings growth)

Nilai Unit (NAB) : Rp.926.48000000000002

: IDR 525.73 juta

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Februari 2016, Bank Indonesia kembali menurunkan BI rate sebesar 25 bps menjadi 7,00% Bulan Februari 2016, Bank Indonesia kembali menurunkan BI rate sebesar 25 bps menjadi 7,00% dari sebelumnya 7,25%. Terjaganya stabilitas makroekonomi terutama ditopang oleh rendahnya nilai inflasi menjadi pendorong bagi Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga. Tingkat inflasi -0,09% atau terjadi deflasi dan secara YoY sebesar 4,42%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan terhadap US Dollar seiring dengan masuknya aliran dana asing ke dalam investasi portofolio Indonesia melalui pembelian surat utang pemerintah dan pasar saham. Nilai tengah tukar rupiah terhadap US Dollar, berada pada level 13,395/US Dollar. Nilai cadangan devisa meningkat menjadi US\$ 104.544 miliar yang disebabkan karena peningkatan nilai ekspor di sektor non migas, neraca perdagangan mencatat surplus sebesar 1,15 miliar US Dollar, lebih tinggi dibanding bulan Januari 2016. IHSG ditutup pada level 4770.96, kinerja IHSG secara MoM menguat 3.38% dan secara YTD sebesar 3.87%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I diperkirakan lebih tinggi dibanding Kuartal IV 2015, yang ditopang oleh meningkatnya tingkat investasi Pemerintah dan tingkat konsumsi rumah tangga yang masih kuat. Sedangkan kondisi perekonomian global dinilai masih lemah. Negara Jepang dan Eropa menerapkan suku bunga negatif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian, dan ekspektasi perekonomian China turun berkisar pada mendorong pertumbuhan perekonomian, dan ekspektasi perekonomian China turun berkisar pada 6%-6.5% dalam jangka waktu lima tahun ke depan, sedangkan ekonomi negara Amerika Serikat dinilai masih berjalan moderat. Di pasar komoditas, harga minyak dunia masih rendah, akibat tingginya pasokan dibanding permintaan yang masih lemah, hal ini berdampak pada harga komoditas lainnya yang juga turut melemah.

Indikator	Feb-15	Dec-15	Jan-16	Feb-16
BI Rate	7.75%	7.75%	7.50%	7.25%
IHSG	5450.29	4,593.01	4,615.16	4,770.96
Inflasi (YoY)	6.29%	3.35%	4.14%	4.42%
Rupiah (kurs tengah)	12,863	13,795	13,846	13,395

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan	1.30%	-12.66%	5.10%	-4.20%	2.74%	-6.14%
Tolok Ukur	1.03%	2.89%	6.37%	0.24%	3.38%	
*Tolok Ukur 80% HS	BC bond Index + 20%	6 JIBOR 1 Bulan				





Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap Kas Efek Terbesar Saham (Alphabet) Obligasi Pemerintah

**Kebijakan Alokasi Aset** RD Pendapatan Tetap√Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.